

## Jateng Perkuat Kerja Sama dengan Singapura

**SEMARANG (KR)** - Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana mengatakan, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah memperkuat kerja sama dengan pemerintah Singapura dengan membuka sejumlah peluang investasi. Nana Sudjana mengatakan hal ini usai menerima kunjungan Wakil Duta Besar Singapura Jeremy Sor, di Semarang, Rabu (24/1). Menurut Gubernur, investasi Singapura di Jateng menempati urutan ketiga setelah Jepang dan Korea Selatan.

Nana mengatakan, kerja sama antara Jawa Tengah dengan Singapura selama ini terjalin dengan baik. Sektor terbesar yang diinvestasikan Singapura meliputi perumahan, kawasan industri dan perkantoran. Sedangkan untuk komoditas ekspor, lima besar produknya adalah kayu dan barang dari kayu, tembakau, alas kaki, perabot dan penerangan rumah, serta pakaian.

Dalam pertemuan itu, juga dibicarakan potensi kerjasama di bidang pendidikan. Bentuknya bisa berupa memberikan kesempatan bagi siswa SMK maupun gurunya untuk magang di perusahaan Singapura, memberikan beasiswa kepada lulusan SMA/SMK untuk melanjutkan studi di Singapura dan pertukaran guru.

Wakil Duta Besar Singapura untuk Indonesia Jeremy Sor mengatakan, pemerintah Singapura membuka lebar keran kerja sama dengan Jawa Tengah. Menurutnya, Jawa Tengah merupakan provinsi yang memiliki potensi ekonomi besar. "Dari perspektif Singapura, Jateng adalah provinsi yang memiliki potensi besar untuk kolaborasi di bidang ekonomi. Dan kami berharap bisa menjadi bagian dari kolaborasi itu," kata Jeremy.

Jeremy menyebut, banyak kerja sama di berbagai sektor yang masih bisa dijalin, meliputi kerja sama di bidang pendidikan, energi baru terbarukan, pengelolaan air limbah, dan kesehatan. "Yang penting kerja sama ini saling menguntungkan, dan bisa berkontribusi untuk Jateng, sehingga mempererat hubungan bilateral antara Indonesia, Singapura dan Jawa Tengah," tutur Jeremy. (Bdi)-f



KR-Budiono

**Nana Sudjana menerima Wakil Duta Besar Singapura Jeremy Sor di ruang kerjanya.**

## KPU Purworejo Gelar Simulasi Pemungutan Suara

**PURWODADI (KR)** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Purworejo kembali menggelar Simulasi Pemungutan dan Penghitungan Suara berikut penggunaan aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi Pilkada (SIREKAP) di TPS 1 Desa Jogoresan, Kecamatan Purwodadi, Purworejo, Rabu (31/1). Simulasi ini merupakan pematapan petugas KPPS juga masyarakat calon pemilih.

Sedikitnya 281 orang pemilih sesuai dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) di TPS setempat. Rinciannya dua masuk Daftar Pemilih Tambahan (DPTb), empat lainnya terdaftar dalam Daftar Pemilih Khusus (DPK). "Simulasi kali ini adalah pematapan untuk masyarakat umum juga penyelenggara terkait teknis pemungutan, penghitungan dan penggunaan aplikasi SIREKAP pada Pemilu 14 Februari 2024 mendatang," ucap Ketua KPU Kabupaten Purworejo, Jarot Sarwosambodo.

Dijelaskan, simulasi ini juga menjadi gambaran nyata, termasuk penggunaan SIREKAP bagi penyelenggara yang bisa dilakukan secara online maupun offline dalam kondisi tidak ada sinyal seluler sekalipun. "Simulasi ini menjadi bagian komitmen KPU Purworejo dalam mewujudkan pemilu inklusif, TPS yang harus ramah disabilitas," jelasnya.

Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan KPU Kabupaten Purworejo, Margareta Ega Rindu S menambahkan, simulasi pemungutan dilaksanakan mulai pukul 07.00 WIB-pukul 13.00 WIB. Secara khusus bagi pemilih DPK memberikan hak suara pukul 12.00 WIB - 13.00 WIB. TPS khusus disabilitas juga disediakan meja dengan ketinggian bilik suara 75 Centimeter (Cm), meja kotak suara 35 Cm dan lebar pintu minimal 90 Cm. Termasuk jika TPS berada di ruangan tertutup agar menghindari tangga. (\*-5)-f

## Polres Sukoharjo Raih Dua Penghargaan

**SUKOHARJO (KR)** - Polres Sukoharjo memperoleh piagam penghargaan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surakarta. Pasalnya Polres Sukoharjo berhasil meraih peringkat ketiga dalam penilaian kinerja pelaksanaan anggaran terbaik kriteria pagu besar di atas Rp 50 miliar tahun anggaran 2023. Selain meraih peringkat ketiga dalam penilaian kinerja pelaksanaan anggaran terbaik kriteria pagu besar, Polres Sukoharjo juga meraih penghargaan rekon laporan keuangan terbaik kedua kategori pagu besar.

Kasi Keuangan Polres Sukoharjo Iptu Erwin Budy Amarta, Kamis (1/2) dalam keterangannya mengatakan, penghargaan diterima oleh Wakapolres Sukoharjo Kopolri Aristatik, di Aula Kantor KPPN, Rabu (31/1). Penghargaan diberikan kepada sejumlah satuan kerja yang melakukan penyerapan anggaran DIPA Tahun Anggaran 2023 dengan baik se KPPN Surakarta. "Polres Sukoharjo Alhamdulillah mendapat peringkat ketiga dalam penilaian kinerja pelaksanaan anggaran terbaik kriteria pagu besar dan meraih penghargaan rekon laporan keuangan terbaik kedua kategori pagu besar," ujarnya. (Mam)-f



KR-Dokumen

**Polres Sukoharjo raih dua penghargaan KPPN Surakarta.**

## DPRD Grobogan Terima Curhat Guru yang Belum Diangkat PPPK



### GEMA DPRD KAB. GROBOGAN

**GROBOGAN (KR)** - DPRD Grobogan menerima curhat 213 guru yang tergabung dalam Forum Guru Prioritas Pertama Negeri dan Swasta (FGPPNS) karena sampai sekarang belum dapat penempatan karena tidak ada formasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (PPPK). Padahal mereka memenuhi nilai ambang batas atau passing grade pada seleksi PPPK 2023 lalu. "Kami datang ke DPRD Grobogan agar para wakil rakyat bisa membantu agar 213 guru di Grobogan yang memenuhi nilai passing grade pada seleksi PPPK 2023 lalu bisa mendapat penempatan," harap Koordinator FPGPPNS Grobogan Tsimarul Yaniah bersama 28 guru saat menemui pimpinan DPRD Grobogan, Senin (29/1).

Mereka diterima langsung Ketua DPRD Grobogan

Agus Siswanto, Wakil Ketua Sugeng Prasetyo dan M Fatah. Hadir dalam audiensi Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Padma Saputra, Kabid Pengadaan Pemberhentian dan Informasi BKKPD Grobogan Eko Panggiono, Dikatakan Tsimarul Yaniah, sebelum menemui DPRD Grobogan, perwakilan guru yang tergabung dalam FGPPNS sudah pernah audiensi dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) di Jakarta. Saat itu, pihak kementerian menyampaikan bahwa formasi penerimaan pegawai merupakan usulan atau rekomendasi dari pemerintah daerah.

"Karena formasi pener-

imaan pegawai merupakan usulan atau rekomendasi dari pemerintah daerah, kami berharap DPRD Grobogan membantu nasib para guru yang belum ditempatkan, dan Pemkab Grobogan agar membuka formasi penerimaan PPPK yang lebih banyak pada 2024 ini.

Dengan begitu, para guru yang memenuhi nilai ambang batas atau passing grade pada seleksi PPPK 2023 lalu bisa diakomodir," pinta guru MTs At-Taqwa Pulokulon ini.

Ditambahkan, para guru yang memenuhi nilai ambang batas pada seleksi PPPK 2023 lalu rata-rata sudah mengajar di sekolah selama 20 tahun, bahkan ada yang lebih, dengan gaji Rp 300.000. Menanggapi hal itu, Ketua DPRD Grobogan Agus Siswanto mengatakan, masalah pengangkatan guru honorer menjadi PPPK di-

harapkan bisa diselesaikan karena kasus yang sama juga pernah terjadi di tahun 2021.

"Ketika itu ada 136 guru yang belum diangkat menjadi PPPK, namun akhirnya bisa diselesaikan. Untuk itu saya berharap kepada BKPPD Grobogan dapat melakukan langkah serupa, sehingga segala tuntutan dari para guru honorer bisa diakomodir. Yang penting secara regulasi terpenuhi dan kami akan melakukan pendampingan hingga masalah ini selesai," tandas politisi PDI Perjuangan asal Kecamatan Gugub ini.

Sementara itu, Kepala BKPPD Grobogan Padma Saputra menjelaskan, masalah guru yang telah memenuhi nilai ambang batas atau passing grade pada seleksi PPPK 2023, pihaknya akan menunggu regulasi dari Kementerian PAN-RB. Selain itu, juga akan berkonsultasi terkait masalah ini dengan Badan Kepegawaian Negara (BKN).

"Jika perintahnya bisa langsung diangkat seperti tahun 2021, tentu kami akan menjalankan regulasi tersebut untuk mengangkat mereka menjadi PPPK," ungkapnya. (Tas)-f



KR-M Taslim

**Sejumlah guru yang lolos passing grade seleksi PPPK 2023 saat mengadu ke DPRD Grobogan.**

## POLDA JATENG MINTA MASYARAKAT WASPADA

# Awasi Penyebaran Paham Radikal Lewat Medsos

**SEMARANG (KR)** - Jaringan teroris dan kelompok radikal, disinyalir terus berupaya menggoyang stabilitas kamtibmas. Upaya itu, termasuk dengan memanfaatkan momentum pemilu dan isu-isu yang muncul untuk propaganda mereka.

Hal itu diungkapkan Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Satake Bayu Setianto kepada wartawan, Kamis (1/2,2024) di Mapolda Jateng, jalan Pahlawan Semarang.

Menurut Satake pihaknya terus mewaspadai peningkatan penyebaran paham Radikal melalui konten Media sosial pada masa kampanye pemilu 2024. Ia meminta masyarakat bersikap bijak dan cerdas dalam bermedia sosial. Kelompok-kelompok berpaham radikal memanfaatkan berbagai platform media terutama media sosial. Ini ancaman nyata bagi stabilitas kamtibmas.

Disebutkan jaringan teroris dan kelompok radikal memiliki agenda untuk menciptakan instabilitas kamtibmas dan krisis ketidakpercayaan terhadap proses demokrasi yang saat ini berlangsung di Indonesia. "Mereka menyebarkan ideologi yang tidak sesuai dengan Pan-

casila. Paham mereka juga tidak setuju dengan proses demokrasi," tandasnya

Disebutkannya, jaringan teroris dan kelompok radikal terus beroperasi di Indonesia melalui sejumlah organisasi, diantaranya Jamaah Islamiyah. Terakhir, tim Densus 88 Anti Teror Mabes Polri menangkap 10 terduga pelaku jaringan teror di sejumlah kota, antara lain ditangkap di Sukoharjo, Surakarta, Karanganyar dan Boyolali.

"Pengungkapan jaringan teroris ini terus dilakukan, Polri berupaya menciptakan situasi Kamtibmas yang kondusif khususnya saat ini pada masa pentahapan Pemilu 2024 tengah dilaksanakannya," tuturnya. Di sisi lain, Kabidhumas menyuarot tentang banyaknya kalangan muda yang terdaftar menjadi pemilih pada pemilu 2024. "Jumlah prosentase pemilih pada Pemilu 2024 yang masuk kategori pemi-

lih muda berdasarkan Daftar Pemilih Tetap Pemilu 2024 yang dikeluarkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI mencapai kurang lebih 52 persen dari 204.807.222 pemilih di Indonesia," jelasnya

Kabid Humas menandakan, kaum muda merupakan target utama kaderisasi kelompok Radikal dan jaringan teroris. Untuk itu, dirinya meminta orang tua, guru dan masyarakat untuk menjaga kalangan muda dari penyebaran kelompok-kelompok ini. "Kaum muda atau remaja ini juga harus mawas diri. Mereka harus pandai memilih pertemanan dan mampu menyaring informasi yang beredar di media sosial," tuturnya.

Ia berharap, kalangan muda selaku kelompok mayoritas pengguna media sosial turut berpartisipasi aktif memberikan suara dalam pemilu 2024 dan tidak terpengaruh konten Hoax bernada radikalisme di media sosial. "Jangan sampai golput apalagi tidak percaya dengan sistem demokrasi dan bersikap intoleran terhadap Kebhinekaan yang ada di Indonesia," tegas Kabid Humas

Disebutkan, Polri bersama in-



KR-Karyono

**Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Satake Bayu.**

stansi terkait lainnya terus melakukan hibauan dan sosialisasi agar masyarakat cerdas bermedia sosial dan tidak hanyut oleh narasi-narasi negatif tentang pemilu yang beredar. "Bila ada konten-konten negatif termasuk yang mengarah pada Radikalisme, SARA atau intoleransi, silahkan dilaporkan. Nanti akan segera ditindaklanjuti," jelas Kombes Pol Satake. (Cry)-f

## Bandara A Yani Punya Transportasi Baru

**SEMARANG (KR)** - Secara resmi Blue Bird Group melalui anak usahanya, Golden Bird meluncurkan layanan transportasi baru di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. Peluncuran Layanan Transportasi Golden Bird tersebut, akan menambah pilihan moda transportasi darat bagi pengguna jasa bandara yang nyaman dari Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang dengan tujuan Dalam dan Luar kota Semarang ataupun sebaliknya.

Golden Bird memberikan pelayanan kepada pengguna jasa dengan sistem Pick Up and Drop Off dari dan ke Bandara Internasio-

nal Jenderal Ahmad Yani Semarang, yang meliputi zona 1 dengan radius 0 - 10 km, zona 2 dengan radius 11 - 28 km, zona 3 dengan radius 30 - 44 km, dan Layanan daily charter, yang beroperasi dengan menggunakan armada mobil Toyota Kijang Innova Reborn, Daihatsu Terios, dan Hyundai Ioniq 3. Adapun Jam operasional Golden Bird dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan Last Operating Hours (selesai jam penerbangan).

General Manager PT. Angkasa Pura I Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang, Fajar Purwawidada didampingi Direktur Comercial Bluebird

Group, Coody Johasman Madjid, Vice President Operasi Pusat Bluebird Group, Aris Budiarto dan Plt Kepala Dinas Perhubungan Kota Semarang, Danang Kurniawan melakukan seremonial pemotongan pita yang secara resmi membuka Counter Baru Golden Bird pada Jumat (26/1) di Area Terminal Kedatangan Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang.

General Manager PT Angkasa Pura I Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang, Fajar Purwawidada menyampaikan, "Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang telah melayani 2,2 Juta penumpang pa-

da tahun 2023 yang lalu, di mana hal ini merupakan suatu parameter bahwa minat perjalanan, baik dalam rangka travelling maupun terkait dengan bisnis sudah mulai kembali bergairah, di Kota Semarang, maupun di Jawa Tengah pada umumnya. Semarang dan kota di sekitarnya adalah market yang sangat potensial bagi pelaku perjalanan wisata dan bisnis, kita semua berharap dengan adanya Golden Bird dari Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang ini dapat memudahkan akses perjalanan para wisatawan dan pelaku bisnis dalam berpergian dengan aman dan nyaman," ujarnya. (Cha)-f

## Simulasi Pemungutan dan Penghitungan Suara

**BOYOLALI (KR)** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Boyolali menggelar simulasi pemungutan dan penghitungan suara Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Kali ini KPUi memilih lokasi di Tempat Pemungutan Suara (TPS) 14 Dukuh Kuncen, Desa Winong, Kecamatan Boyolali, Rabu (31/1).

Komisiner Divisi Teknis Penyelenggaraan Pemilu KPU Boyolali, Wakhid Toyib mengatakan bahwa simulasi kali ini merupakan simulasi pematapan dari simulasi yang digelar sebelumnya. "Simulasi pematapan pelaksanaan Pemilu. Tujuan pelaksanaan simulasi Pemilu ini adalah bagaimana kita mengeduka-

si masyarakat baik itu pemilih, khususnya pemilih atau masyarakat yang lainnya," kata Wakhid.

Selain itu, simulasi ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan petugas mengenai alur pemungutan suara dan penghitungan suara pada Pemilu 2024.

Dari simulasi ini, bisa diketahui tentang tata cara pemilihan terus urut urutannya bagaimana mereka mamahami baik itu pemilih maupun yang menjadi petugas.

Dipilihnya TPS 14 karena di TPS ini pemilih memiliki pekerjaan yang beragam. Ada petani, karyawan industri hingga pegawai birokrasi sehingga sekaligus dapat mengetahui

tingkat partisipasi masyarakat. Selain itu, di lokasi TPS tersebut telah memiliki akses disabilitas yang baik.

Terlihat, mulai dari pukul 06.30 WIB, para petugas Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) telah bersiap menyambut 225 Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan satu orang Daftar Pemilih Tambahan (DPTb) yang datang sekitar pukul 07.00 WIB yang dapat menggunakan hak pilihnya di bilik suara sekitar 2,5 menit.

Salah satu warga Desa Winong yang datang dan berpartisipasi memberikan suara, Suparti menyambut baik adanya simulasi dari KPU Kabupaten Boyolali ini.

Ini baik sekali karena untuk para lansia bisa mengikuti jalannya pemilu besok sudah lancar tidak perlu ada yang mendampingi.

Meski terkendala dengan melipat kertas suara

kebetuk semula usai mencoblos, namun ia menilai hal tersebut wajar karena ukuran surat suara yang besar dan banyak sehingga tidak terlalu memperlumahkan.

(Mul)-f



KR-Mulyawan

**Simulasi pemungutan suara di Dukuh Kuncen, Desa Winong, Boyolali.**